

1. Siapa tokoh yang mendukung Teori Kesatria dalam kedatangan agama Hindu-Buddha di Indonesia?

☐ A Von van Feber

☐ B N.J. Krom

☐ C J.C. van Leur

☐ D F.D.K. Bosch

2. Apa kelemahan utama dari Teori Kesatria?

☐ A Golongan kesatria tidak mendirikan kerajaan baru

☐ B Kesatria tidak menguasai bahasa Sanskerta

☐ C Tidak adanya bukti tertulis

☐ D Tidak ada bukti prasasti

3. Teori Waisya mengemukakan peran apa dalam penyebaran budaya India di Indonesia?

☐ A Peran kaum pedagang atau waisya

☐ B Peran golongan brahmana

☐ C Peran golongan sudra

☐ D Peran para kesatria India

4. Apa salah satu kelemahan dari Teori Waisya?

☐ A Waisya tidak memiliki pengaruh budaya India

☐ B Waisya membawa perubahan besar

☐ C Waisya tidak berdagang di Indonesia

☐ D Kerajaan Hindu-Buddha terletak di daerah pesisir

5. Siapa yang mengemukakan Teori Brahmana dalam kedatangan agama Hindu di Indonesia?
- ☐ A Von van Feber ☐ B N.J. Krom
- ☐ C F.D.K. Bosch ☐ D J.C. van Leur
6. Menurut Teori Brahmana, mengapa agama Hindu masuk di Indonesia?
- ☐ A Dibawa oleh golongan sudra ☐ B Dibawa oleh golongan waisya
- ☐ C Dibawa oleh golongan brahmana ☐ D Dibawa oleh golongan kesatria
7. Teori Sudra mengatakan bahwa agama Hindu di Indonesia dibawa oleh golongan apa?
- ☐ A Brahmana ☐ B Sudra
- ☐ C Waisya ☐ D Kesatria
8. Mengapa Teori Sudra menimbulkan kontroversi?
- ☐ A Golongan sudra dianggap tidak layak menyebarkan agama Hindu ☐ B Sudra membawa perubahan besar
- ☐ C Sudra merupakan golongan terhormat dalam masyarakat ☐ D Sudra memiliki kedudukan tinggi
9. Apa yang dikemukakan oleh Teori Arus Balik (Counter Current)?
- ☐ A Sudra membawa agama Hindu ke Indonesia ☐ B Masyarakat Indonesia memiliki peran dalam penyebaran agama Hindu-Buddha
- ☐ C Waisya memiliki peran utama dalam penyebaran budaya India ☐ D Agama Hindu dibawa oleh para brahmana
10. Kapan misi dharmaduta untuk penyebaran agama Buddha dilakukan di Indonesia?
- ☐ A Abad IV Masehi ☐ B Abad III Masehi
- ☐ C Abad I Masehi ☐ D Abad II Masehi

11. Apa yang dibuktikan dengan penemuan arca Buddha Dipangkara di Sikendeng, Mamuju?
- | | | | |
|----------------------------|--|----------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> A | Peran waisya dalam penyebaran budaya India | <input type="checkbox"/> B | Penyebaran agama Buddha di abad II Masehi |
| <input type="checkbox"/> C | Kolonisasi oleh golongan kesatria | <input type="checkbox"/> D | Sudra sebagai pembawa agama Hindu-Buddha |
12. Apa itu sangga dalam konteks penyebaran agama Buddha di Indonesia?
- | | | | |
|----------------------------|--|----------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> A | Golongan kesatria yang melarikan diri dari India | <input type="checkbox"/> B | Kelompok pedagang India |
| <input type="checkbox"/> C | Perkumpulan umat/jemaat Buddha | <input type="checkbox"/> D | Biksu atau biksuni yang datang dari India |
13. Siapa yang memimpin kelompok sangga sebagai biksu atau biksuni?
- | | | | |
|----------------------------|----------------------------------|----------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> A | Golongan brahmana | <input type="checkbox"/> B | Biksu atau biksuni yang datang dari India |
| <input type="checkbox"/> C | Para penguasa lokal di Indonesia | <input type="checkbox"/> D | Kaum waisya yang menetap di Indonesia |
14. Apa yang menjadi ciri khas kehidupan para biksu atau biksuni dalam agama Buddha?
- | | | | |
|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> A | Menikah dan memiliki keluarga | <input type="checkbox"/> B | Mengenakan jubah berwarna merah |
| <input type="checkbox"/> C | Hidup dalam penderitaan dan selibat | <input type="checkbox"/> D | Mencukur rambut dan tinggal di rumah pribadi |
15. Istilah "sangga" berasal dari bahasa apa?
- | | | | |
|----------------------------|------------------|----------------------------|-------------|
| <input type="checkbox"/> A | Bahasa Sanskerta | <input type="checkbox"/> B | Bahasa Bali |
| <input type="checkbox"/> C | Bahasa Indonesia | <input type="checkbox"/> D | Bahasa Jawa |

16. Apa yang menjadi perbedaan utama antara agama Hindu-Buddha yang berkembang di Indonesia dan India menurut Teori Arus Balik?
- | | | | |
|----------------------------|--------------------------------|----------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> A | Kasta yang dominan dalam agama | <input type="checkbox"/> B | Pengaruh budaya Indonesia dalam pembentukan budaya baru |
| <input type="checkbox"/> C | Bahasa yang digunakan | <input type="checkbox"/> D | Cara ibadah yang dilakukan |
17. Kapan mulai dilakukan misi dharmaduta di Indonesia menurut para ahli?
- | | | | |
|----------------------------|-----------------|----------------------------|----------------|
| <input type="checkbox"/> A | Abad IV Masehi | <input type="checkbox"/> B | Abad II Masehi |
| <input type="checkbox"/> C | Abad III Masehi | <input type="checkbox"/> D | Abad I Masehi |
18. Apa yang dibuktikan dengan penemuan arca perunggu di Jember, Bukit Siguntang, dan Kota Bangun?
- | | | | |
|----------------------------|--|----------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> A | Peran waisya dalam penyebaran budaya India | <input type="checkbox"/> B | Penyebaran agama Hindu di abad II-V Masehi |
| <input type="checkbox"/> C | Sudra sebagai pembawa agama Hindu-Buddha | <input type="checkbox"/> D | Kolonisasi oleh golongan kesatria |
19. Bagaimana para pendeta Buddha menjalankan misi dharmaduta di Indonesia?
- | | | | |
|----------------------------|---|----------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> A | Menyusun perjanjian dengan penguasa lokal | <input type="checkbox"/> B | Melakukan penaklukan dengan kekuatan militer |
| <input type="checkbox"/> C | Menggunakan jalur pelayaran dan perdagangan | <input type="checkbox"/> D | Membawa pasukan bersenjata untuk memaksakan agama Buddha |
20. Apa yang menjadi tugas kelompok Upasaka atau upasika dalam sangga?
- | | | | |
|----------------------------|--|----------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> A | Masyarakat yang ingin belajar agama Buddha | <input type="checkbox"/> B | Menjalin hubungan dengan para penguasa lokal |
| <input type="checkbox"/> C | Pengikut yang tinggal di biara dan selibat | <input type="checkbox"/> D | Menjadi pemimpin kelompok |